



Parkir Liar Malioboro Masih Jadi Polemik

KOTA, *Joglo Jogja* - Parkir liar di kawasan Malioboro semakin menjadi polemik. Bahkan hal itu seringkali mencoreng citra daerah, meskipun sebetulnya upaya-upaya pemerintah setempat sudah dilakukan. Seperti pemberian edukasi dengan deretan rambu-rambu, hingga penyediaan sarana parkir yang memadai. Kepala Dinas Perhubungan (Disub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menga-

takan, para pengendara seharusnya bisa memahami rambu-rambu larangan parkir yang sudah terpasang. Namun, pemilik kendaraan seringkali nekat melanggar. Hal itu karena tergiur tawaran juru parkir (jukir) liar yang menyelenggarakan aktivitas ilegal, di tempat-tempat terlarang. "Mereka punya SIM (Surat Izin Mengemudi, Red.). Seharusnya paham arti rambu larangan parkir dan marka bi-

Tempat khusus parkir swasta di Jalan Margo Utomo masih ada tempat. Dalam stasiun juga ada, apalagi kalau malam. Kemudian, di parkir ABA (Abu Bakar Ali, Red.) setelah jam 9-10 malam, setelah bus pariwisata keluar, itu pasti banyak kosong.

Agus Arif Nugroho
Kepala Dinas Perhubungan (Disub) Kota Yogyakarta

ku-biku. Ya, jangan parkir, katanya, belum lama ini. Agus mengungkapkan, sekali-edukasi itu, sudah dilakukan, lama ini, tempat khusus parkir

resmi, baik yang dikelola oleh swasta atau pemerintah, di seputar kawasan Malioboro, kuotanya masih sangat memadai. Sehingga, tidak ada alasan bagi warga masyarakat, atau wisatawan, untuk memarkirkan kendaraannya di tempat-tempat terlarang yang telah disertai rambu-rambu. "Tempat khusus parkir swasta di Jalan Margo Utomo masih ada tempat. Dalam stasiun juga ada, apalagi

kalau malam. Kemudian, di parkir ABA (Abu Bakar Ali, Red.) setelah jam 9-10 malam, setelah bus pariwisata keluar, itu pasti banyak kosong," paparnya. Sehingga ia penuturkan, salah satu faktor yang terjadi saat ini adalah kesadaran pengguna jalan. Pengendara kurang peduli terhadap rambu-rambu yang sudah di tempel di sekitar lokasi.

■ Baca PARKIR... Hal II



AGUS ARIF NUGROHO
Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

Parkir Liar Malioboro Masih Jadi Polemik

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kalau sudah ada larangannya mau diapain lagi. Ditempel stiker sudah, ditilang juga sudah. Polisi juga sudah ada upaya-upaya preventif, lewat video-video dan pesan layanan," ungkapnya. Bahkan, belum lama ini belasan jukir liar yang beroperasi di kawasan Malioboro mendapat tindakan tegas dari Pemkot dan Polresta Yogyakarta. Tindakan yang diberikan tidak sebatas teguran bersifat persuasif. Para pengelola aktivitas parkir ilegal yang melanggar Peraturan Daerah (Perda) Kota Yogyakarta tersebut, juga terancam sanksi denda hingga kurungan. Terpisah, Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo mengungkapkan, selain

aduan dari warga masyarakat melalui media sosial dan lini pelayanan publik, sarana CCTV yang telah terpasang pun sangat membantu. Kamera yang diarahkan khusus untuk mengawasi parkir di lokasi-lokasi terlarang sejak awal menjadi konsen, agar polemik ini dapat terurai. "CCTV sudah terpasang, jadi saya setiap saat bisa memantau. Terutama di Jalan Pasar Kembang itu, ya, sangat membantu," terangnya. Menurutnya, Jalan Pasar Kembang memang saat ini mendapat sorotan tajam. Hal ini karena berulang kali dikecewakan warga yang terimbas macet akibat aktivitas parkir liar di ruas terlarang itu. Sehingga Pemkot saat ini me-

nerapkan sistem pengawasan yang lebih masif. Hal itu, untuk mewujudkan Kota Yogyakarta yang benar-benar aman serta nyaman, bagi para wisatawan, maupun penduduknya. "Sekarang sudah terpasang enam CCTV di Jalan Pasar Kembang. Itu membantu saya. Begitu melihat pelanggaran langsung saya calling. Jadi, ini sinergitasnya sangat luar biasa," ungkapnya. Menurutnya, penindakan akan terus dilakukan sampai masyarakat ataupun pengguna jalan memiliki kesadaran tinggi untuk tertib. "Jukir liar yang ditindak juga sudah cukup banyak, ya. Penindakan akan terus kami lakukan sampai benar-benar tertib," pungkasnya. (bam/mg-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005